

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Tingkat keberhasilan okulasi klon PB 260, PB 340, IRR 118 dan IRR 112 tidak dipengaruhi oleh asal mata tunas (prima dan sisik). Adapun rata-rata keberhasilan okulasi mencapai 93,62%.
2. Perlakuan okulasi pada klon PB 340, PB 260, IRR 118 dan IRR 112 yang menggunakan mata tunas prima pertumbuhannya lebih baik dibandingkan mata tunas sisik. Namun secara keseluruhan perlakuan yang terbaik adalah klon IRR 118 yang diokulasi dengan mata tunas prima berdasarkan parameter tinggi tanaman yaitu 68,14 cm.
3. Hasil okulasi pada klon PB 340, PB 260, IRR 118 dan IRR 112 yang diokulasi dengan mata tunas prima mengalami pemecahan mata tunas yang lebih cepat daripada mata tunas sisik sehingga pertumbuhan mata tunas prima juga lebih cepat yaitu 23,38 hari untuk mata tunas sisik dan tunas prima 19,02 hari.

5.2 Saran

1. Perlu uji lanjut hingga diketahui produksi lateks.
2. Perlu dilakukan penelitian menggunakan klon tanaman karet yang beragam.